

## PENTINGNYA PENERAPAN KODE ETIK PADA PELAYANAN KEPERAWATAN

Nuur Fadhilah<sup>1</sup>, Nursalam<sup>2</sup>, Nuzul Qur'aniati<sup>3</sup>  
Universitas Airlangga<sup>1,2,3</sup>  
nuurfadhilah1@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pentingnya penerapan kode etik dalam pelayanan keperawatan dan pelayanan semasa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah *Systematic review* yang telah menggunakan pedoman PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebanyak 16 penelitian digunakan dari 8144 artikel. Mayoritas penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, *randomized-controlled trial* dan desain *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan intervensi pada beberapa artikel. Artikel diambil dari tahun 2018 hingga 2022. Kajian kode etik mempunyai implikasi positif bagi mahasiswa keperawatan baik untuk pembelajaran maupun perawat klinis dalam membantu proses pengambilan keputusan pada dilema etik, mencegah terjadinya pelayanan keperawatan yang buruk secara etika. Simpulan, pentingnya etika keperawatan, dalam kondisi dimana peran etika menghadapi situasi dilema adalah perawat tetap dapat bertindak profesional.

Kata Kunci: COVID-19, Keperawatan, Kode etik

### ABSTRACT

*This research aims to show the importance of implementing a code of ethics in services and services during the COVID-19 pandemic. The method used is a systematic review that uses PRISMA guidelines. The research results showed that 16 studies were used from 8144 articles. The majority of research used is qualitative research, randomized controlled trials and cross-sectional designs, data collection is carried out by observation, interviews and interventions in several articles. Articles taken from 2018 to 2022. The study of the code of ethics has a positive meaning for students in providing good care for learning and clinical nurses in assisting the decision-making process in ethical dilemmas, preventing the occurrence of ethically poor care services. Conclusion, the importance of hygiene ethics, in conditions where the role of ethics in dealing with dilemma situations is that nurses can still act professionally.*

*Keywords: Code of ethics, COVID-19, Nursing*

### PENDAHULUAN

Keperawatan merupakan tenaga kesehatan profesional senantiasa mendahulukan kepentingan klien, sebagai bentuk pelayanan humanistik, menggunakan pendekatan secara holistik yang dilaksanakan berdasarkan ilmu keperawatan serta menggunakan kode etik dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien (Risnawati & Amir, 2022). Perguruan tinggi atau sekolah keperawatan, prinsip etika dan tanggung jawab diajarkan pada tahap pra-lisensi. Namun seiring berkembangnya teknologi, penalaran etis menjadi kriteria kompetensi dan kualifikasi profesional sebagai perawat (Pai et al., 2022). Perawat mempunyai peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan. Masa pandemi tentunya mempunyai resiko yang besar bagi perawat. Ketika

memberikan pelayanan kesehatan, perawat mungkin dihadapkan pada dilema etika, karena dihadapkan pada dua pilihan yaitu fokus pada perawatan pasien namun di sisi lain harus memikirkan kesehatan dirinya sendiri dan keluarga di rumah (Alloubani et al., 2021).

Perawat yang memiliki pengetahuan tentang prinsip etik harus menerapkannya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien karena prinsip etik dalam asuhan keperawatan dapat mencegah terjadinya bahaya fisik serta bahaya emosional bagi pasien. Namun dari penelitian sebelumnya, masih terdapat 49,6% perawat berperilaku tidak etik dalam proses pemberian asuhan keperawatan dan masih ada 55,7 % perawat yang belum menerapkan prinsip-prinsip etika keperawatan dengan baik (Fadhillah & Jannah, 2017). Tingkat kematian kasus secara keseluruhan adalah sekitar 9 kematian per 1000 infeksi, diperkirakan 14,5% tingkat infeksi terjadi pada petugas kesehatan (Chutiyami et al., 2022). Bangladesh melaporkan pada tanggal 15 April 2020 terdapat 57 perawat yang terinfeksi COVID-19 (Tune et al., 2022). Tiongkok melaporkan, per 24 Februari 2020, total 3.387 petugas kesehatan terinfeksi COVID-19 di 476 fasilitas kesehatan dengan 2.055 kasus terkonfirmasi, 1.070 kasus terdiagnosis klinis, dan 157 kasus suspek (Jiang et al., 2021).

Etika di lingkungan rumah sakit biasanya diartikan sebagai persepsi perawat tentang bagaimana menangani permasalahan etika di tempat kerja. Sehingga etika yang baik akan memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas kepada pasien dan menghentikan epidemi (Jiang et al., 2021). Selain itu, fenomena di lapangan yang tidak sesuai dengan etik dapat menimbulkan berbagai dampak diantaranya yaitu antar perawat menjadi tidak nyaman dalam berkomunikasi. Hubungan saling percaya antar perawat pun juga dapat berkurang. Suasana lingkungan kerja menjadi kurang nyaman sehingga diskusi untuk perawatan pasien menjadi tidak efektif. Hal ini berakibat pada tujuan pelayanan dan visi misi rumah sakit sulit dicapai (Pashar, 2023). Selain itu timbulnya masalah perilaku etik dalam pemberian pelayanan keperawatan, akan berdampak terhadap timbulnya rasa ketidakpuasan terhadap pelayanan keperawatan yang diberikan. Pasien akan merasa kebutuhannya tidak terpenuhi dan merasa tidak mendapatkan perhatian dari perawat. Permasalahan etik dalam keperawatan sering menimbulkan konflik baik hubungan antara pasien maupun sejawat. Masalah perilaku etik yang terjadi pada proses keperawatan adalah merupakan rasa ketidakadilan dalam pelayanan keperawatan, kurangnya perhatian dan kepedulian terhadap pasien, mengabaikan hak pasien, kurangnya menghargai pasien serta tingginya tuntutan etika profesional pada setiap pelayanan keperawatan (Novi et al., 2022).

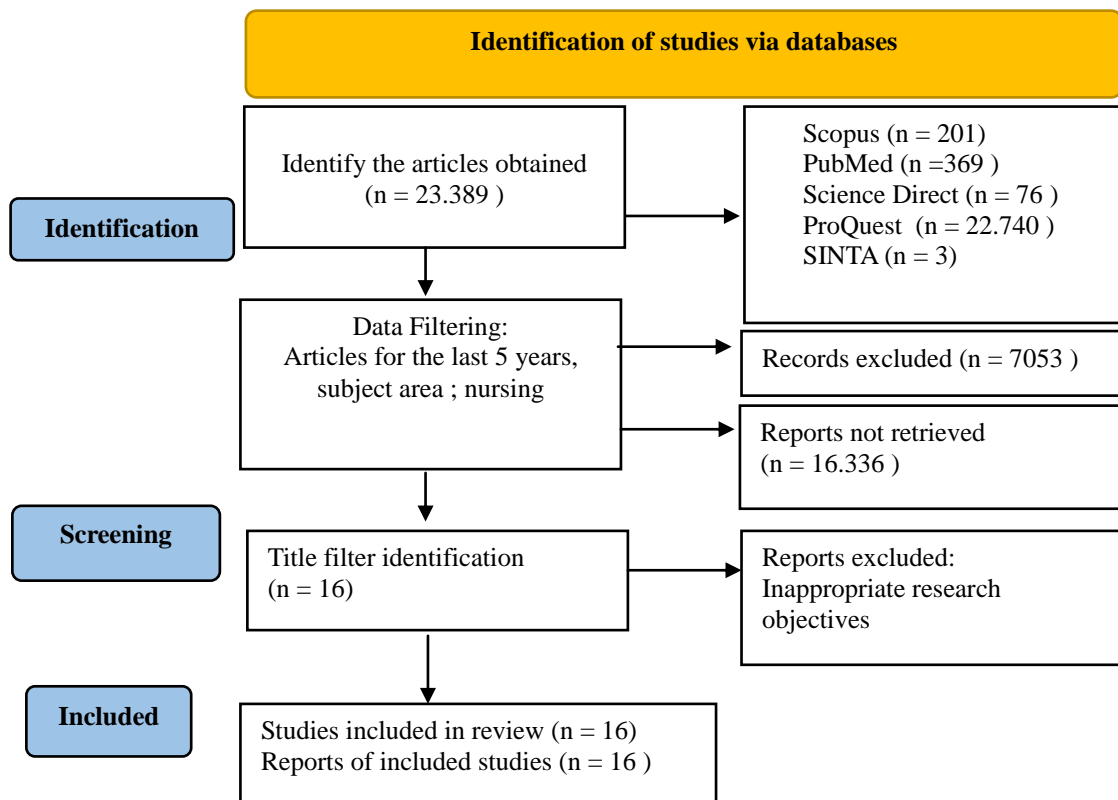
Hasil penelitian yang dilakukan Pashar et al. (2020) menyatakan bahwa tantangan etika yang dihadapi perawat selama perawatan pada masa pandemi COVID-19 adalah pasien COVID-19 yang diperlakukan berbeda dengan pasien lain, adanya ketimpangan, tuntutan yang tinggi etika profesional, dan perubahan kompetensi kerja. Penelitian lain ditemukan, Geberheat & Teame (2021) menambahkan bahwa tantangan etika yang dirasakan perawat berkaitan dengan keselamatan antara perawat-pasien-dan keluarga, perbedaan peran dan tekanan moral petugas kesehatan, dan alokasi sumber daya yang terbatas (Haryati et al., 2022). Sejalan dengan penelitian Nasir et al., (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan kode etik klien/pasien terhadap pelayanan keperawatan.

Meskipun memiliki kesamaan dalam tema penelitian berupa penerapan kode etik dalam pelayanan keperawatan, namun belum banyak penelitian yang meneliti tema kode etik dalam pelayanan keperawatan dalam model *systematic review*, sebagian besar dalam bentuk penelitian potong lintang atau *cross sectional*, sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali pentingnya kode etik keperawatan dan sangat perlu dilakukan analisa terkait pentingnya penerapan kode etik dalam pemberian layanan keperawatan termasuk dimasa pandemi. Pentingnya persepsi etika keperawatan bagi

mahasiswa keperawatan dan perawat klinik, dimana penyusunan penelitian ini menekankan pentingnya kode etik keperawatan untuk mengatasi dilema etika dalam proses pemberian asuhan keperawatan pada pasien khususnya pada masa COVID-19.

**METODE PENELITIAN**

Desain dalam penelitian ini adalah *systematic review*. Pengumpulan data dengan melakukan pencarian literatur untuk kata kunci menurut PICOS dilakukan menggunakan kata kunci: *Code of ethics, COVID-19, Nursing*. Artikel penelitian telah dicari dalam basis data elektronik ilmiah (Scopus, ScienceDirect, PubMed, SINTA dan ProQuest), di dapatkan sebanyak 23.389 artikel yang kemudian di sesuaikan dengan batasan atau kriteria inklusi dan eksklusi. Pada pencarian artikel ini, kriteria inklusi yang diterapkan adalah populasi pada penelitian adalah perawat atau tenaga kesehatan, dan mahasiswa keperawatan. Intervensi yang di ambil tentang penerapan kode etik dan persepsi mengenai kode etik keperawatan. Penyusunan penelitian mengambil 16 artikel kemudian dianalisa dan dinilai menggunakan JBI, serta menggunakan pedoman PRISMA. Proses pencarian artikel digambarkan pada diagram PRISMA di bawah ini.



Gambar 1.  
Algoritma PRISMA

Tabel 1 berikut berisikan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pencarian artikel yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 1.  
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
----------	---------	----------

Populasi	Perawat klinis dan mahasiswa keperawatan	Selain Perawat klinis dan mahasiswa keperawatan
Intervensi	Tentang penerapan dan pandangan etika keperawatan	Intervensi yang tidak membahas penerapan dan pandangan etik keperawatan
Hasil	Jurnal yang menjelaskan hasil penerapan dan persepsi etika keperawatan	Jurnal yang tidak membahas hasil penerapan dan persepsi etika keperawatan
Metodelogi Penelitian	Selain <i>Systematic review</i>	<i>Systematic review</i>
Tahun Publikasi Bahasa	2018 dan setelahnya Inggris	Sebelum 2018 Selain bahasa Inggris

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1.  
Keaslian Artikel Penelitian

No.	Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
1.	Liu, X., Xu, Y., Chen, Y., chen, C., Wu, Q., Xu, H., Zhu, P., & Waidley, E. (2022). Ethical Dilemmas Faced by Frontline Support Nurses Fighting COVID-19.	<i>Phenomenological research method</i>	Dari analisis wawancara 10 peserta, teridentifikasi tiga tema utama: dilema etika dalam keperawatan klinis, dilema etika dalam hubungan interpersonal, dan dilema etika dalam keperawatan klinis manajemen keperawatan.
2.	Maddineshat, M., Hashemi, M. and Gharib, A. (2018) 'The effect of implementing nursing ethics code as a combined plan, in the School of nursing and clinical setting, Bojnurd, North Khorasan Province (2013-2015)	<i>Action research</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 65,5% siswa telah memberikan jawaban yang benar terhadap kode etik. Lebih dari separuh siswa menyatakan bahwa menghormati hak pasien dan perawat adalah kode etik yang paling penting. Lebih dari setengahnya percaya bahwa terdapat sistem untuk mengawasi penerapan kode etik
3.	Mailani, F., Huriani, E., Muthia, R., & Sarfika, R. (2021). Nurses' intention to work during the covid-19 outbreak in west sumatra, indonesia.	<i>A cross-sectional and survey-based study</i>	Responden perawat mengharapkan agar pengelola rumah sakit memberikan perhatian lebih kepada perawat yang bersedia hadir bekerja selama wabah COVID-19.
4.	Pai, H. C., Hwu, L. J., Lu, Y. C., & Yen, W. J. (2022). Effects of an ethical decision-making reasoning scheme in nursing students: A randomized, open-label, controlled trial	<i>Prospective and randomized, open-label, controlled trial design.</i>	Hasilnya adalah kompetensi pengambilan keputusan etis meningkat pada laki-laki dan perempuan, namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan pada akhir penelitian.
5.	Jia, Y., Chen, O., Xiao, Z., Xiao, J., Bian, J., & Jia, H. (2021). Nurses' ethical challenges caring for people with COVID-19: A qualitative study	<i>A qualitative study</i>	Temuannya mengungkapkan tiga tema utama dan 10 kategori. (1) tantangan etika (penderita COVID-19, kesenjangan, etika profesi, dan kompetensi kerja); (2) <i>copingstyles</i> (kontrol dan perencanaan aktif, mencari dukungan serta katarsis, dan tetap fokus); Dan (3) Dampak pada karir
6.	González-Pando, D., González-Nuevo, C., González-Menéndez, A., Alonso-Pérez, F., & Cuesta,	<i>Descriptive cross-sectional study.</i>	Korelasi antara nilai-nilai profesional dan kepuasan kasih sayang lebih tinggi pada perawat non-garis depan. Korelasi negatif sedang antara stres yang dirasakan dan

No.	Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
	M. (2021). The role of nurses' professional values during the COVID-19 crisis.		kepuasan kasih sayang ditemukan pada kedua kelompok, yang berarti semakin tinggi stres, semakin rendah kepuasan dalam hubungan saling membantu.
7.	McMillan, K., Wright, D. K., McPherson, C. J., Ma, K., & Bitzas, V. (2021). Visitor Restrictions, Palliative Care, and Epistemic Agency: A Qualitative Study of Nurses' Relational Practice During the Coronavirus Pandemic.	<i>A Qualitative Study</i>	Para peserta menghargai perlunya tindakan penanganan pandemi, dan mereka berpendapat bahwa kebijakan menyeluruh yang memisahkan pasien dan keluarga bertentangan dengan filosofi perawatan paliatif mereka. Dalam mengatasi ketegangan ini, perawat memanfaatkan nilai-nilai dasar praktik mereka, terlibat dalam penalaran dan tindakan etis untuk mengintegrasikan keselamatan dan kemanusiaan ke dalam pekerjaan mereka.
8.	Villa, M., Balice-Bourgeois, C., Tolotti, A., Falcó-Pegueroles, A., Barello, S., Luca, E. C., Clivio, L., Biegger, A., Valcarenghi, D., & Bonetti, L. (2021). Ethical conflict and its psychological correlates among hospital nurses in the pandemic: A cross-sectional study within Swiss COVID-19 and non-COVID-19 wards	<i>A multicentre, cross-sectional, observational study</i>	menemukan konflik etika tingkat rendah-sedang yang sebagian besar muncul karena melihat pasien meninggal sendirian. Korelasi positif yang moderat dan signifikan muncul antara konflik etika dan tekanan psikologis. Perawat yang bekerja di ICU COVID-19 dan bangsal COVID-19 menunjukkan konflik etika yang lebih tinggi. Ketahanan adalah faktor pelindung konflik etika
9.	Rezaee, N., Mardani-Hamooleh, M. and Seraji, M. (2020) 'Nurses' perception of ethical challenges in caring for patients with COVID-19: A qualitative analysis	<i>A qualitative analysis</i>	Kategori pertama disubkategorikan ke dalam risiko penurunan kualitas layanan pasien dan stigmatisasi citra masyarakat mengenai layanan COVID-19. Kategori kedua dibagi menjadi pelayanan spiritual yang buruk, pelayanan kasih sayang yang buruk, dan kurangnya pelayanan yang berpusat pada keluarga. Manajer layanan kesehatan harus mengembangkan protokol bagi perawat yang mengatasi masalah ini guna meringankan tantangan etika dalam perawatan COVID-19
10.	Jiang, W., Zhao, X., Jiang, J., Zhang, H., Sun, S., & Li, X. (2021). The association between perceived hospital ethical climate and self-evaluated care quality for COVID-19 patients: the mediating role of ethical sensitivity among Chinese anti-pandemic nurses.	<i>A cross-sectional study</i>	Perawat melaporkan skor rata-rata $4,43 \pm 0,577$ (dari 5) untuk iklim etika rumah sakit, $45,00 \pm 7,085$ (dari 54) untuk sensitivitas etika, dan $5,35 \pm 0,661$ (dari 6) untuk kualitas perawatan yang dievaluasi sendiri. Setelah mengontrol kovariat, persepsi iklim etika rumah sakit berhubungan positif dengan kualitas perawatan yang dievaluasi sendiri (efek langsung=0,710, interval kepercayaan 95% [CI] 0,628, 0,792), dan sebagian dimediasi oleh sensitivitas etika (efek tidak langsung=0,078, 95 % interval kepercayaan [CI] 0,002, 0,145)
11.	Khanal, A., Franco-Correia, S. and Mosteiro-Diaz, M. P. (2022) 'Ethical conflict among critical care nurses during the COVID-19 pandemic	<i>Quantitative cross-sectional descriptive design</i>	Data tersebut menunjukkan tingkat paparan konflik etika yang moderat. Intensitas konflik etika yang paling besar berkaitan dengan situasi. Namun, untuk perawat perawatan kritis yang bekerja di ICU, perawat dengan persepsi stres kerja memiliki tingkat paparan konflik etika yang lebih tinggi. Begitu pula dengan

No.	Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
			perawat di unit gawat darurat yang keluarga/temannya tertular COVID-19, tingkat keterpaparannya lebih tinggi.
12.	Kana, L., Shuman, A., De Vries, R., & Firn, J. (2021). Taking the burden off: A study of the quality of ethics consultation in the time of COVID-19	<i>Qualitative study</i>	Dari 14 penyedia layanan kesehatan, 8 (57%) adalah perempuan dan profesinya adalah sebagai berikut: 11 (79%) dokter, 1 (7%) pekerja sosial, 1 (7%) asisten dokter dan 1 (7%) praktisi perawat. Dua aspek kualitas muncul: kepuasan dan nilai. Tema dalam domain kepuasan meliputi: daya tanggap konsultan etika, kesediaan untuk berkonsultasi, peran kelembagaan layanan etika dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
13.	Huang, N., Qiu, S., Yang, S., & Deng, R. (2021). Ethical leadership and organizational citizenship behavior: Mediation of trust and psychological well-being.	<i>A cross-sectional research design</i>	Studi ini menunjukkan kepemimpinan etis yang dirasakan oleh perawat berhubungan positif dengan kepercayaan pada manajemen dan kesejahteraan psikologis.
14.	Donkers, M. A., Gilissen, V. J. H. S., Candell, M. J. J. M., van Dijk, N. M., Kling, H., Heijnen-Panis, R., Pragt, E., van der Horst, I., Pronk, S. A., & van Mook, W. N. K. A. (2021). Moral distress and ethical climate in intensive care medicine during COVID-19: a nationwide study	<i>Nationwide study</i>	Tingkat dan penyebab tekanan moral bervariasi antara profesional ICU dan berbeda dari kelompok kontrol historis. Intervensi yang ditargetkan untuk mengatasi tekanan moral selama krisis diperlukan untuk meningkatkan kesehatan mental dan retensi tenaga profesional ICU serta kualitas perawatan pasien.
15.	Smith, H., Coulson-Smith, P., Kennedy, M. R., Birchley, G., Ives, J., & Huxtable, R. (2021). Principles for pandemics: COVID-19 and professional ethical guidance in England and Wales	<i>Rapid review</i>	Ke-29 dokumen tersebut mencakup 13 prinsip yang tumpang tindih: rasa hormat, keadilan, minimalisasi kerugian, timbal balik, proporsionalitas, fleksibilitas, kerja sama, inklusivitas, komunikasi, transparansi, kewajaran, tanggung jawab, dan akuntabilitas.
16.	Abbasinia, M., Norouzadeh, R., Adib-Hajbaghery, M., Nasiri, M. A., Sharifipour, E., Koohpaei, A., Eskandari, N., & Aghaie, B. (2021). Nurses' experiences of providing ethical care to the patients with COVID-19: A phenomenological study	<i>Qualitative study</i>	Hasilnya adalah tiga tema yang muncul: dilema klinis yang kuat, penguatan manusia, dan berkembangnya nilai-nilai profesional dan komunikasi organisasi.

Berdasarkan 16 artikel ditemukan peranan penting antara nilai kode etik keperawatan bagi perawat dan mahasiswa keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan dan juga layanan kesehatan semasa COVID-19.

## PEMBAHASAN

Hasil tinjauan terhadap 16 artikel yang dilakukan penulis, pentingnya kode etik keperawatan tidak hanya sebatas aturan yang berlaku di rumah sakit saja, namun perlu diterapkan pada sikap dan perilaku perawat. Dilema etik dalam dunia keperawatan sangat mungkin terjadi terutama dalam kondisi yang sulit seperti masa pandemi. Dilema yang biasanya dialami ialah dilema etik dalam keperawatan klinis, dilema etik dalam hubungan interpersonal, dan dilema etik dalam keperawatan klinis manajemen

keperawatan. Pandemi COVID-19 secara drastis mengubah cara penyampaian dan penerimaan layanan kesehatan. Mengenai hal ini penulis berpendapat bahwa baik perawat klinis maupun mahasiswa keperawatan harus dapat memahami dengan baik persepsi terhadap kode etik keperawatan. Selain sebagai kualifikasi perawat profesional, penerapan kode etik juga dapat melindungi pasien dan dirinya sendiri. Hasil analisa didapatkan bahwa lebih dari separuh siswa menyatakan bahwa menghormati hak pasien dan perawat adalah kode etik yang paling penting. Lebih dari setengahnya percaya bahwa terdapat sistem untuk mengawasi penerapan kode etik. Selain itu didapatkan bahwa, perawat yang bekerja di ICU COVID-19 dan bangsal COVID-19 menunjukkan konflik etika yang lebih tinggi (Villa et al., 2021).

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu, petugas layanan kesehatan dihadapkan pada banyak hal-hal yang tidak diketahui termasuk rasa takut tertular dan kemungkinan kematian. Namun, mereka melihat peran mereka sebagai “*life saver*” dan mengetahui bahwa peran seorang profesional medis tidak dapat digantikan oleh orang lain yang mampu melakukannya tidak mungkin meninggalkan pasien mana pun. Setiap perawat diharapkan memenuhi tanggung jawab dan kewajiban sosial dan tidak dapat menolak melaksanakan tugas karena bahayanya. Namun salah satu aspek kode etik keperawatan adalah perawatan diri. Kode asosiasi perawat Amerika etika juga menetapkan bahwa perawat mempunyai tugas untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan mereka sendiri. Pada saat pandemi, dan sejalan dengan kebutuhan akan sumber daya tambahan, perawat terpaksa harus menyediakan bantuan peduli terhadap orang lain dan melindungi diri mereka sendiri serta keluarga mereka. Tema yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat perlunya perencanaan yang lebih baik; pemecahan masalah bersama; perubahan kreatif dalam praktik keperawatan; fokus tentang kesejahteraan dan keselamatan individu; dan pengembangan kebijakan, prosedur, dan pedoman untuk memperbaikinya lingkungan kerja di masa depan (Liu et al., 2022).

Sejalan dengan penelitian terdahulu dalam Suhenny (2019) mengenai pengetahuan dan penerapan kode etik begitu praktis bagi perawat. Perawat sebagai individu manusia yang dapat khilaf atas perbuatan dan perkataan diwajibkan mempunyai pengetahuan yang cukup dan mampu mendalami apa yang menjadi peran dan tanggung jawab perawat dalam berperilaku sesuai kode etik keperawatan. Hal ini di yakini dapat memberikan kepastian atas keputusan pelaksanaan peran dan perilaku yang di jalani sebagai seorang profesi perawat, yang menjunjung nilai-nilai kebenaran dan etik profesi keperawatan. Tantangan etika ini dapat muncul karena terdapat nilai-nilai berbeda yang dipertaruhkan pada saat yang bersamaan. Perawat dalam penelitian yang dilakukan menggambarkan konflik antara nilai tugas (bertindak sesuai dengan peraturan, perundang-undangan, dan perintah) versus tanggung jawab mereka terhadap individu, kebutuhan pasien yang berhubungan dengan kesehatan. Maka secara keseluruhan, tantangan-tantangan muncul di titik temu antara kebutuhan-kebutuhan individu dan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan (Ah et al., 2023). Penelitian sebelumnya dalam Suhenny (2019), di dapatkan skor tertinggi dalam penerapan kode etik ini adalah hubungan perawat dan pasien dalam hal memberikan asuhan keperawatan tanpa membedakan/diskriminasi, menghormati kebutuhan pasien, menjaga kerahasiaan pasien, menghormati hak pasien atas informasi dan otonominya, menghormati kebutuhan keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien dan melindungi serta mewujudkan keadaan lingkungan pasien yang lebih baik. Sebagai perawat dalam pelayanan keperawatan senantiasa dapat mendahulukan kepentingan klien, dibandingkan dengan kepentingan pribadinya, dan penerapan perilaku etik merupakan perawat dalam melakukan praktik keperawatan, senantiasa mematuhi prinsip etik keperawatan, sehingga perawat dalam melakukan prakteknya akan terhindar dari permasalahan etik (Novi et al., 2022)

Menghadapi situasi yang sulit seperti masa pandemi ini, perawat memerlukan suatu pegangan. Para perawat menghargai perlunya tindakan penanganan pandemi, dan mereka berpendapat bahwa kebijakan menyeluruh yang memisahkan pasien dan keluarga bertentangan dengan filosofi perawatan paliatif mereka. Dalam mengatasi ketegangan ini, perawat memanfaatkan nilai-nilai dasar praktik mereka, terlibat dalam penalaran dan tindakan etis untuk mengintegrasikan keselamatan dan kemanusiaan ke dalam pekerjaan mereka (McMillan et al., 2021). Penerapan kode etik dalam layanan keperawatan, dengan didukung kesadaran dari perawat untuk mau menerapkannya dapat memberikan hasil yang baik, sehingga hubungan perawat dengan pasien dan sesama sejawat terjalin baik untuk mencapai tujuan bersama.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan pentingnya penerapan kode etik keperawatan sebagai salah satu identitas profesional seorang perawat.

## SARAN

Tinjauan ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi, faktor-faktor penting dalam menunjang proses penerapan kode etik keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasinia, M., Norouzadeh, R., Adib-Hajbaghery, M., Nasiri, M. A., Sharifipour, E., Koohpaei, A., Eskandari, N., & Aghaie, B. (2021). Nurses' Experiences of Providing Ethical Care to the Patients with COVID-19: A Phenomenological Study. *Ethics, Medicine and Public Health*, 22, 2–7. <https://doi.org/10.1016/j.jemep.2021.100717>
- Ah, H., AMM, R., S, T., SG, J., B, L., & S, E. (2023). Nurses' Ethical Challenges When Providing Care in Nursing Homes During the COVID-19 Pandemic. *Nursecaring*, 30(1), 32–45. <https://doi.org/10.1177/09697330221105631>
- Alloubani, A., Khater, W., Akhu-Zaheya, L., Almomani, M., & Alashram, S. (2021). Nurses' Ethics in the Care of Patients During the COVID-19 Pandemic. *Frontiers in Medicine*, 8(May), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fmed.2021.589550>
- Chutiyami, M., Muhammad, U., Salihu, D., & Ndwiga, D. (2022). COVID-19 Pandemic-Related Mortality, Infection, Symptoms, Complications, Comorbidities, and Other Aspects of Physical Health Among Healthcare Workers Globally: An Umbrella Review. *International Journal of Nursing Studies*, 129(January). <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2022.104211>
- Donkers, M. A., Gilissen, V. J. H. S., Candel, M. J. J. M., van Dijk, N. M., Kling, H., Heijnen-Panis, R., Pragt, E., van der Horst, I., Pronk, S. A., & van Mook, W. N. K. A. (2021). Moral Distress and Ethical Climate in Intensive Care Medicine During COVID-19: A Nationwide Study. *BMC Medical Ethics*, 22(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12910-021-00641-3>
- Fadhillah, N., & Jannah, N. (2017). Pelaksanaan Prinsip Etik Keperawatan dalam Asuhan Keperawatan pada Perawat Pelaksana. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keperawatan*, 2(3), 1–7. <http://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/4028>
- González-Pando, D., González-Nuevo, C., González-Menéndez, A., Alonso-Pérez, F., & Cuesta, M. (2021). The Role of Nurses' Professional Values During the COVID-19 Crisis. *Nursing Ethics*, 1–11. <https://doi.org/10.1177/09697330211034250>
- Haryati, I., Trisyani, Y., & Nuraeni, A. (2022). Nurses' Ethical Challenges During Caring for COVID-19 Patients: Literature Study. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(2), 275–284. <https://doi.org/10.23917/bik.v15i2.17244>



- Huang, N., Qiu, S., Yang, S., & Deng, R. (2021). Ethical Leadership and Organizational Citizenship Behavior: Mediation of Trust and Psychological Well-Being. *Psychology Research and Behavior Management*, 14(March), 655–664. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S311856>
- Jia, Y., Chen, O., Xiao, Z., Xiao, J., Bian, J., & Jia, H. (2021). Nurses' Ethical Challenges Caring for People with COVID-19: A Qualitative Study. *Nursing Ethics*, 28(1), 33–45. <https://doi.org/10.1177/0969733020944453>
- Jiang, W., Zhao, X., Jiang, J., Zhang, H., Sun, S., & Li, X. (2021). The Association Between Perceived Hospital Ethical Climate and Self-Evaluated Care Quality for COVID-19 Patients: The Mediating Role Of Ethical Sensitivity Among Chinese Anti-Pandemic Nurses. *BMC Medical Ethics*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12910-021-00713-4>
- Kana, L., Shuman, A., De Vries, R., & Firn, J. (2021). Taking the Burden Off: A Study of the Quality of Ethics Consultation in the Time of COVID-19. *Journal of Medical Ethics*, 0, 1–6. <https://doi.org/10.1136/medethics-2020-107037>
- Khanal, A., Franco-Correia, S., & Mosteiro-Diaz, M. P. (2022). Ethical Conflict Among Critical Care Nurses During the COVID-19 Pandemic. *Nursing Ethics*, Vol. 0(0), 1–14. <https://doi.org/10.1177/09697330211066574>
- Liu, X., Xu, Y., Chen, Y., chen, C., Wu, Q., Xu, H., Zhu, P., & Waidley, E. (2022). Ethical Dilemmas Faced by Frontline Support Nurses Fighting COVID-19. *Nursing Ethics*, 29(1), 7–18. <https://doi.org/10.1177/09697330211015284>
- Maddineshat, M., Hashemi, M., & Gharib, A. (2018). The Effect of Implementing Nursing Ethics Code as A Combined Plan, in the School of Nursing and Clinical Setting, Bojnurd, North Khorasan Province (2013-2015). *Bali Medical Journal*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.15562/bmj.v7i1.794>
- Mailani, F., Huriani, E., Muthia, R., & Sarfika, R. (2021). Nurses' Intention To Work During The Covid-19 Outbreak in West Sumatra, Indonesia. *Nurse Media Journal of Nursing*, 11(1), 50–60. <https://doi.org/10.14710/NMJN.V11I1.34093>
- McMillan, K., Wright, D. K., McPherson, C. J., Ma, K., & Bitzas, V. (2021). Visitor Restrictions, Palliative Care, and Epistemic Agency: A Qualitative Study of Nurses' Relational Practice During the Coronavirus Pandemic. *Global Qualitative Nursing Research*, 8, 1–12. <https://doi.org/10.1177/23333936211051702>
- Novi, S. H., Handiyani, H., & Nurhayati. (2022). Optimalisasi Fungsi Manajemen Kepala Ruangan terhadap Perilaku Etik Perawat dalam Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5, 1–23. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3528>
- Pai, H. C., Hwu, L. J., Lu, Y. C., & Yen, W. J. (2022). Effects of an Ethical Decision-Making Reasoning Scheme in Nursing Students: A Randomized, Open-Label, Controlled Trial. *Nurse Education Today*, 108(August 2021), 105189. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.105189>
- Pashar, I. (2023). Penerapan Perilaku Etik Perawat Sesama Sejawat di Ruang ICU Rumah Sakit Labuang Baji. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14, 148–158. <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index%0AArticle>
- Rezaee, N., Mardani-Hamooleh, M., & Seraji, M. (2020). Nurses' Perception of Ethical Challenges in Caring for Patients with Covid-19: A Qualitative Analysis. *Journal of Medical Ethics and History of Medicine*, 13(23), 1–13. <https://doi.org/10.18502/jmehm.v13i23.4954>
- Risnawati, & Amir, H. (2022). Analisis Penerapan Perilaku Penjabaran Kode Etik Keperawatan pada Perawat di Rumah Sakit Pendidikan Makassar. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 10(1), 57–68. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/9120/pdf>
- Smith, H., Coulson-Smith, P., Kennedy, M. R., Birchley, G., Ives, J., & Huxtable, R.

- (2021). Principles for Pandemics: COVID-19 and Professional Ethical Guidance in England and Wales. *BMC Medical Ethics*, 22(1), 78. <https://doi.org/10.1186/s12910-021-00643-1>
- Tune, S. N. B. K., Islam, B. Z., Islam, M. R., Tasnim, Z., & Ahmed, S. M. (2022). Exploring The Knowledge, Attitudes, Practices and Lived Experiences of Frontline Health Workers in The Times Of COVID-19: A Qualitative Study From Bangladesh. *BMJ Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-051893>
- Villa, M., Balice-Bourgeois, C., Tolotti, A., Falcó-Pegueroles, A., Barello, S., Luca, E. C., Clivio, L., Biegger, A., Valcarengi, D., & Bonetti, L. (2021). Ethical Conflict and its Psychological Correlates Among Hospital Nurses in the Pandemic: A Cross-Sectional Study within Swiss COVID-19 And Non-COVID-19 Wards. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(22), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph182212012>